

ABSTRAK

Film dokumenter dinilai bisa digunakan sebagai media kampanye sosial, yaitu media untuk mengubah perilaku masyarakat melalui wacana tentang fenomena sosial yang dianggap penting untuk kebaikan sosial, salah satunya adalah untuk media kampanye sosial tentang pernikahan dini yang sudah marak terjadi di Indonesia salah satunya di daerah Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun LSM terkait, namun, sayangnya sampai saat ini masih banyak terjadi praktik pernikahan dini. Dalam kampanye sosial ini, digunakan pendekatan visual kreatif produksi melalui film dokumenter yang menjabarkan kehidupan langsung dari pelaku pernikahan dini, juga terkait faktor dan akibat yang ditimbulkan oleh praktik pernikahan dini.

Kata kunci: Film dokumenter, kampanye sosial, pernikahan dini, Palabuhanratu, Sukabumi.

ABSTRACT

The documentary film is considered can be used as a social media campaign, which is the media that can change people's behavior through a discourse about social phenomena that are considered important for the social good, one of it is for an early marriage's social media campaign that has been substansial in Indonesia's Palabuhanratu, Sukabumi. Many attempts have been made by governments and NGO, unfortunately, this issue is still going on the practice. In this social campaign used visual creative approach mediated by production of documentary films that describes the life of the perpetrator early marriage directly, also related factors and consequences caused by the practice of early marriage.

Keywords: *documentary film, social campaigns, early marriage, Palabuhanratu, Sukabumi.*